

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR GURU BAHASA
INGGRIS PADA ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN**
DI SMK N 4 PADANG
(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

DEA PUTRI AMBESA

NIM. 1300160

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

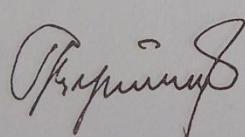
PERSETUJUAN SKRIPSI
PADA DEA PUTRI AMBESA

Judul	: Pelaksanaan Bimbingan Belajar Guru Bahasa Inggris Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatkan Perhatian di SMK N 4 Padang (<i>Deskriptif Kualitatif</i>)
Nama	: Dea Putri Ambesa
NIM/BP	: 1300160/2013
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

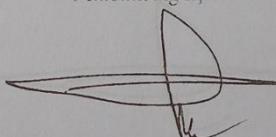
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



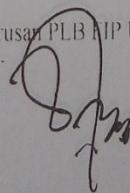
Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP. 19580502 198710 2 001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Kepala Jurusan PLB FIP UNP,



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

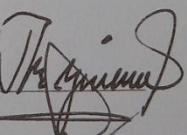
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Belajar Guru Bahasa Inggris
pada Anak Dengan Gangguan Pemusatkan Perhatian
di SMK N 4 Padang (*Deskriptif Kualitatif*).
Nama : Dea Putri Ambesa
NIM. : 1300160
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

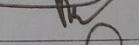
Tim Penguji,

Tanda Tangan

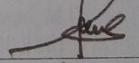
1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1. 

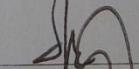
2. Sekretaris : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

2. 

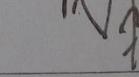
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Marlina, S.Pd., M.Si.

5. 

SURAT PERNYATAAN

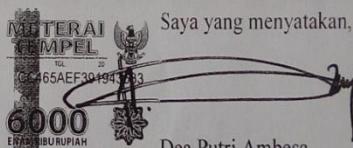
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Putri Ambesa
NIM/BP : 1300160
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Belajar
Dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris
Bagi Anak Dengan Gangguan Pemusatkan Perhatian (ADHD)
di SMK N 4 Padang (*Deskriptif Kualitatif*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasianya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

Dea Putri Ambesa
1300160/2013

ABSTRAK

Dea Putri Ambesa. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Bagi Anak Dengan Gangguan Pemusatkan Perhatian (ADHD) di SMK N 4 Padang (Deskriptif Kualitatif). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertemuan saya dengan seorang anak dengan gangguan pemusatkan perhatian (ADHD), salah satu karakteristik anak ADHD adalah memiliki gangguan dalam komunikasi, namun anak ADHD yang saya temui di SMK N 4 Padang, mampu bersaing dalam ajang kompetisi bahasa Inggris. Kemampuan anak ADHD dalam berbahasa Inggris, tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan bimbingan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembelajaran bahasa Inggris

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah Guru bahasa Inggris yang mengajar dikelas anak ADHD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris melaksanakan bimbingan belajar dalam bentuk pelayanan memilih cara belajar yang tepat, sehingga siswa dapat mengatasi permasalahan belajarnya. Guru menggunakan metode tutor sebaya, yaitu dengan menjadikan anak sebagai model pembelajaran sehingga anak ADHD lah yang menjadi tutor bagi teman-temannya. Dalam melaksanakan bimbingan belajar guru tidak menggunakan media namun komunikasi. Kendala yang dialami oleh guru adalah sikap hiperaktif anak yang sering muncul saat pembelajaran, adapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah meminta anak untuk mengerjakan tugasnya di meja guru, serta memprioritaskan anak untuk berpartisipasi dalam belajar.

Kata Kunci: anak ADHD, bimbingan belajar, guru Bahasa Inggris.

ABSTRACT

Dea Putri Ambesa. 2017. *Implementation of Tutoring in Improving English Language Ability for Children with Attention Concentration Disorder (ADHD) in SMK N 4 Padang (Descriptive Qualitative).* Thesis Department of Special Education FIP-UNP.

This research is motivated by my meeting with a child with attention disorder (ADHD), one of the characteristics of ADHD children is having a disturbance in communication, but ADHD children I met in SMK N 4 Padang, able to compete in english competition competition. The ability of ADHD children in English, can not be separated from the role of teachers in implementing the guidance of learning. This study aims to reveal how the implementation of counseling guidance in English language learning

This research uses descriptive qualitative method that describes the situation that happened as it is when the research done. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation study. The subjects of the study were English teachers who taught class of ADHD children.

The results of this study indicate that English teachers implement learning guidance in the form of services to choose the right way of learning, so that students can overcome the problem of learning. Teachers use peer tutor method, that is by making the child as a model of learning so that ADHD children who become tutors for his friends. In carrying out tutoring teachers do not use the media but communication. Constraints experienced by the teacher is a hyperactive attitude of children who often appear during the learning, as for the efforts undertaken by teachers in overcoming these obstacles is to ask the child to do their work in teacher's table, and prioritize children to participate in learning.

Keywords: ADHD child, tutoring, English teacher.

KATA PENGANTAR

Sujud syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas izin dan takdir-Nya menjadikan penulis manusia yang senantiasa berpikir dan berilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulian skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa/ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Bagi Anak Dengan Gangguan Pemusatkan Perhatian (ADHD) di SMK N 4 Padang (*Deskriptif Kualitatif*)”. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, latar belakang penelitian, focus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori, hakikat bimbingan belajar, keterampilan berbahasa inggris, anak ADHD, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III metodologi penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian dan sumber data, tahap-tahap penelitian, alat pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data. Bab IV hasil penelitian, latar entry, deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian, temuan hasil penelitian. Bab V kesimpulan dan saran, simpulan dan saran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan dalam

skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena ini pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya doa yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah disisi Allah SWT, amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil alamin..

Sujud syukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyanyang, atas takdir-Mu, telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah hadir memberikan sejuta pengalaman mereka ialah :

1. Menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk Apa (A. Dt. Paduko Tuan) dan Ama (Nursyamsi), terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan usaha yang telah Apa dan Ama lakukan serta segala hal yang telah diberikan kepada Dea, Akhirnya Dea bisa membanggakan dunia persilatan. Mohon maaf atas segala kesalahan yang dea perbuat selama ini. Sampai kapanpun Dea tidak akan pernah bisa membalas jasa Apa dan Ama. Semoga Apa dan Ama diberi umur panjang serta kesehatan.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si. selaku ketua juruan PLB FIP UNP serta sekretaris jurusan bapak Drs. Ardisal. M.Pd yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikam skripsi ini.
3. Untuk pembimbing I Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. terimakasih banyak kepada ibu yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing Dea menyelesaikan skripsi ini. Walaupun terkadang dan bahkan sering lemotnya otak Dea untuk memahami bimbingan dari Ibu. Terimakasih Dea ucapkan untuk Ibu.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd. selaku pembimbing II, terima kasih kepada ibu yang sudah membimbing Dea dengan penuh kesabaran, terkadang dea sering datang diwaktu yang kurang tepat, dan juga

terimakasih atas waktu yang ibu sediakan unuk membimbing Dea menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd, bapak Drs. Ardisal, M.Pd, beserta ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan untuk kesempurmaan skripsi Dea, terimakasih Dea ucapan kepada ibuk dan bapak.
6. Dosen PLB FIP UNP yang telah memberi jalan untuk penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan selamat.
7. Bapak Zulkifli, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Padang, terima kasih bapak yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Untuk staff tata usaha dan administrasi yang tau segala info seputar kampus. Terimakasih untuk info dan memberikan arahan untuk mendapatkan gelar ini.
9. Untuk adik-adikku yang baik, akak berharap Rohaye (Syafa Ratu Ambesa) dan Aya Manet Dudu (Dzakira tri Ambesa) dapat mengikuti jejak akak yang cantik ini. Semoga kalian lebih baik dari akak.
10. Pak Cu (atuak) dan Amak Dauyah (enek), serta buk De dan etek-etek terimakasih teramat dalam karena telah memberikan dukungan yang sangat besar kepada Dea, semoga dengan kesuksesan Dea dalam meraih gelar ini dapat menjadi contoh untuk adik-adik pasukan Bendang.
11. Untuk Umak tersayang (lubuk basung) orang tua kedua bagi Dea, terimakasih umak telah memberikan kasih sayang serta semangat untuk Dea sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
12. Untuk teman-teman satu perjuangan mengejar acc buk Kasih dan buk Mega, terimakasih sudah kabar-kabari keberadaan ibu buat bimbingan. Terus semangat.
13. Untuk teman- teman seperjuangan angkatan 2013 “.....”. banyak dari teman-teman tanpa disadari sudah banyak menolong Dea dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tetap semangat dan tetap berjuang untuk meraih gelar S.Pd.

14. Tiada kata terakhir, tiada kata pertama. Terimakasih Aya ucapkan kepada Dahnel Syahputra, A.Md. Dukungan yang abang berikan kepada Aya baik secara moril maupun materil telah mengantarkan Aya menjadi sarjana. Maafkan kesalahan Aya selama ini, abang telah menjadi inspirasi dan motivator dalam hidup Aya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang pernah dikenal yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Padang, Agustus 2017
Peneliti,

Dea Putri Ambesa

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Bimbingan Belajar.....	9
B. Keterampilan Berbahasa Inggris.....	22
C. Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian (ADHD).....	24

D. Penelitian yang Relevan	34
E. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	39
D. Tahap Tahap Penelitian.....	40
E. Alat Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisa Data	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Latar Entri.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
C. Temuan Hasil Penelitian.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1	SMK N 4 Padang.....	47
-------------------	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1.	Kisi – kisi penelitian.....	78
Lampiran 2.	Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 4	Catatan Lapangan.....	82
Lampiran 5.	Catatan Wawancara.....	94
Lampiran 6.	Dokumentasi.....	116
Lampiran 7.	Sertifikat	118
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	119
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi.....	120
Lampiran 10.	Surat Balasan dari Sekolah.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Mengenyam pendidikan pada institusi pendidikan formal yang diakui oleh lembaga pendidikan negara adalah sesuatu yang wajib dijalankan oleh warga Indonesia.

Pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara, telah dijelaskan dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya tak terkecuali kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak normal lainnya (reguler) dalam pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya.

Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 Pasal 129 ayat 3 menetapkan bahwa peserta didik yang berkelainan terdiri atas: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, berkesulitan belajar, lamban belajar, autis, mempunyai gangguan motorik, jadi korban penyalahgunaan narkotika, obat terlarang, dan zat adiktif lain, serta mempunyai kelainan lain.

Sudah sangat lama sekolah luar biasa (SLB) menjadi tempat bagi anak berkebutuhan khusus untuk mengenyam pendidikan. Namun, sejak adanya pendidikan inklusi, anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah di sekolah regular, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan anak sebaya lainnya. Di Indonesia, pendidikan inklusi sebenarnya telah dirintis sejak tahun 1986 namun dalam bentuk yang sedikit berbeda. Sistem pendidikan tersebut dinamakan Pendidikan Terpadu dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002/U/1986 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu di Indonesia. Pada pendidikan terpadu, anak berkebutuhan khusus juga ditempatkan disekolah umum, namun mereka harus menyesuaikan diri pada sistem yang digunakan pada sekolah tersebut. Sedangkan yang dilakukan oleh pendidikan inklusi adalah sebaliknya, sekolah dibuat siap dan menyesuaikan diri terhadap anak berkebutuhan khusus.

Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya bertugas untuk memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik moral peserta didiknya. Akan tetapi guru juga mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar yang baik bagi peserta didiknya untuk mencapai

tujuan yang ingin dicapai. Di samping itu, seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk mengobservasi segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, guna mengetahui perkembangan peserta didiknya. Guru memang seorang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan terutama sikap mental anak didik.

Untuk menyempurnakan tugas guru sebagai pendidik, maka guru juga harus berfungsi pula sebagai pembimbing. Pengertian pendidik dalam hal ini menjadi lebih luas dengan memiliki fungsi “membimbing”. Bimbingan termasuk sarana dan rangkain usaha pendidikan. Seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar sering kali akan melakukan pekerjaan bimbingan, misalnya bimbingan belajar, bimbingan tentang suatu keterampilan dan sebagainya. Sehingga dalam proses pendidikan, kegiatan mendidik, mengajar, dan membimbing merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Meningkatkan potensi, minat dan bakat bukanlah hal mudah bagi guru. Guru harus dapat menemukan dan menggali potensi yang ada pada anak, karena setiap anak memiliki keistimewaan tersendiri. Keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi menimbulkan beberapa pertanyaan, salah satunya adalah apakah anak dapat mengembangkan potensi, minat serta bakatnya disekolah tersebut. Saat guru telah menemukan potensi dalam diri anak, tentu tugas selanjutnya adalah bagaimana cara guru mengembangkan

potensi tersebut. Lalu apakah cara yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus. Sehingga dibalik hambatan yang dialaminya, mereka juga memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

Pada tanggal 16 Februari s/d 6 Maret 2017, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK N 4 Padang, yang juga beriringan dengan masa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Di SMK N 4 Padang terdapat beberapa karakteristik anak berkebutuhan khusus diantanya autis, anak dengan gangguan pendengaran, anak dengan gangguan pemuatan perhatian atau juga disebut Attention Deficit Hyperactive Disordes (ADHD), dan anak dengan gangguan fisik motorik. Setelah mengetahui karakteristik anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut, peneliti melanjutkan wawancara dengan guru BK, dimana beliau mengungkapkan bahwa terdapat anak ADHD kelas XI DKV yang memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik. Attention Deficit Hyperactive Disordes (ADHD) ditandai dengan adanya ketidakmampuan anak untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dihadapi, sehingga rentang perhatiannya sangat singkat waktunya dibanding dengan anak yang seusianya, biasanya disertai dengan gejala hiperaktif dan tingkah laku yang impulsif. Kelainan ini dapat mengganggu perkembangan anak dalam hal kognitif, perilaku, sosialisasi maupun komunikasi. Sementara itu, anak ADHD tersebut memiliki kemampuan berbahasa inggris yang dibuktikan oleh pengalamannya menjadi penerjemah pada saat sekolah kedatangan tamu mancanegara yang menggunakan bahasa

inggris, serta mengikuti kompetisi bahasa inggris. Selama masa PPLK peneliti juga menerapkan berbahasa inggris dengan anak ADHD tersebut, anak terlihat lancar dalam menggunakan bahasa inggris. Bahasa inggris juga menjadi mata pelajaran yang sangat disukai anak dengan perolehan nilai diatas rata-rata kelas, pada semester dua anak memperoleh nilai bahasa inggris 8,5 dimana nilai tersebut lebih unggul dari mata pelajaran lain. Pada beberapa waktu yang lalu, keterampilan berbahasa inggris menjadi salah satu ekstrakulikuler di sekolah tersebut, namun setelah malakukan wawancara dan observasi lapangan, ekstrakulikuler tersebut sudah tidak dijalankan lagi karena satu dan lain hal.

Dari hasil studi pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Guru Bahasa Inggris Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian (ADHD) di SMK N 4 Padang”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bentuk-bentuk bimbingan belajar yang digunakan oleh guru bahasa inggris bagi anak ADHD.
2. Metode yang digunakan oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.

3. Media yang digunakan oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.
4. Kendala yang dialami oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.
5. Usaha guru bahasa inggris dalam mengatasi kendala saat melaksanakan bimbingan belajar.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian menjelaskan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Berdasarkan focus penelitian diatas, maka dibuatlah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimakah bentuk-bentuk bimbingan belajar yang digunakan oleh guru bahasa inggris bagi anak ADHD?
2. Bagaimana metode yang digunakan oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar?
3. Apa media yang digunakan oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar?
4. Apa saja kendala yang dialami oleh guru bahasa inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar?
5. Bagaimana usaha guru bahasa inggris dalam mengatasi kendala saat melaksanakan bimbingan belajar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk-bentuk bimbingan belajar yang digunakan oleh guru bahasa Inggris bagi anak ADHD.
2. Metode yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.
3. Media yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.
4. Kendala yang dialami oleh guru bahasa Inggris dalam melaksanakan bimbingan belajar.
5. Usaha guru bahasa Inggris dalam mengatasi kendala saat melaksanakan bimbingan belajar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kita semua, baik bagi peneliti, guru, dan bagi pembaca.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti terutama tentang pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris bagi anak ADHD.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur kualitas bimbingan belajar bahasa Inggris anak ADHD, sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan tentang pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris bagi anak ADHD di SMK N 4 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris anak dengan gangguan pemusatkan perhatian (ADHD) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan belajar yang diberikan oleh guru adalah membantu anak dalam mengatasi masalah dalam mengikuti pembelajaran, dengan cara bertanya kepada anak secara terus menerus apa yang kurang dipahami karena anak akan hilang konsentrasi apabila dibiarkan mengikuti pembelajaran tanpa sering diawasi, membantu anak untuk dapat focus dengan cara meminta anak duduk disebelah guru agar tidak terganggu atau diganggu oleh teman-temannya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan mengaplikasikan bahasa inggris dalam lingkungan sekolah yang dapat membantu anak untuk mengulang kembali pembelajaran.
2. Metode bimbingan belajar dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Inggris adalah metode tutor sebaya. Penggunaan metode tutor sebaya dimana anak ADHD lah yang dijadikan sebagai model dalam pembelajaran bahasa inggris, karena perolehan nilai bahasa inggris anak ADHD memang lebih tinggi dibanding rata-rata kelas,

selain itu anak ADHD juga terampil dalam menggunakan bahasa inggris, data tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di kelas XII DKV B di jam pelajaran bahasa inggris.

3. Guru bahasa inggris hanya menggunakan media papan tulis dan spidol dalam pembelajaran, dan juga komunikasi yang dibangun secara terus menerus saat anak merasa bosan.
4. Guru bahasa inggris yang mengajar di kelas anak ADHD memiliki kendala yang disebabkan oleh karakteristik anak ADHD tersebut. Anak sering terlihat tidak focus seperti berjalan-jalan didalam kelas dan tidak mengerjakan tugas, sering terlihat berfikir dan berbicara sendiri lalu mengajak teman-teman dan guru yang mengajar dikelas tersebut untuk berbicara.
5. Dalam melaksanakan bimbingan belajar, beliau melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kendala tersebut. Diantaranya melakukan komunikasi saat anak mulai kehilangan konsentrasi, seperti bertanya tentang apa yang kurang dipahami, menanyakan perkembangan tugas yang diberikan, sampai mengajak anak berdiskusi tentang materi pembelajaran, terkadang guru juga meminta anak duduk didepan bersama guru agar dia tidak terganggu oleh temannya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan sedikit saran bahwa alangkah lebih baiknya jika guru bahasa Inggris melakukan kerjasama dengan guru BK/konselor, agar potensi yang dimiliki anak dapat lebih

dikembangkan. Pemberian layanan yang tepat pada anak yang memiliki potensi akan lebih baik, seperti layanan penempatan dan penyaluran. Maka guru dapat membantu anak dalam memilih pendidikan selanjutnya bagi anak tersebut.

Selain itu, peneliti sangat berharap agar ada yang dapat melanjutkan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa inggris bagi anak ADHD secara lebih mendalam. Karena, jika kita mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan anak dengan tepat, maka cara tersebut dapat diterapkan oleh guru lain. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi dan Sugiarman. 2006. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
- Evelyn. 2010. *English Mode Easy*. England: Longman Group.
- Flanagan, Robb. 2002. *ADHD Kids Attention Deficit Hyperactive Disorder*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kutscher, Martinl. 2005. *Kids in the syndrome mix of ADHD*. (<https://www.amazon.com/Kids-Syndrome-Aspergers-Tourettes-Bipolar>, diakses 4/8/2017 9:22).
- Lovecky, Deirdre U. 2004. *Different Minds Gifted Children with ADHD Asperger Syndrome and Other Learning Deficid*. (<https://www.amazon.com/Different-Minds-Children-Asperger-Syndrome>, diakses 4/8/2017 10:45).
- Marsudi, Saring. 2003. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: UMS.
- Millichap, J Gordon. 2013. *Attention Deficit Hyperactifity Disorder Handbook*. (<http://www.springer.com/us/book/9781441913968>, diaskes 3/8/2017 12:30).
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.